

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instansi pemerintah terkecil setingkat dengan desa adalah Kantor Kelurahan. Jati merupakan suatu Instansi yang melakukan pengelolaan data kependudukan terutama dalam proses pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pengelolaan data.

Kependudukan berhubungan dengan Teknik pengumpulan, menyelidiki, mencatat dan mengolah data penduduk yang terdiri dari pengolahan data kelahiran, pengolahan data kematian, pengolahan perpindahan dan kedatangan penduduk. Pengolahan data penduduk merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan oleh kelurahan, dimana dalam melakukan pengolahan data kependudukan harus dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. Dengan adanya penerapan sistem informasi untuk kelurahan juga dapat mempercepat dan mempermudah kinerja dari petugas Kelurahan.

Tetapi pada kenyataannya saat ini masih banyak lembaga pemerintahan yang masih melakukan pengolahan data kependudukan secara manual, seperti pada Kantor kelurahan jati yang terdapat di kota ternate saat ini masih menggunakan pengolahan atau pelayanan administrasi kependudukan secara manual, dimana petugas kelurahan masih mengandalkan penyimpanan dan pengelolaan data kependudukan dalam laporan yang seringkali banyak terdapat masalah di dalamnya. Contohnya masih mencari satu per-satu data kependudukan bahkan ada data penduduk yang telah hilang atau rusak, sehingga

menyebabkan beberapa permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat, kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada Kecamatan.

Menurut (Fatimah, 2018) Sistem Informasi pendataan penduduk di desa ataupun di kelurahan sampai saat ini masih banyak yang menggunakan sistem manual dimana data-data serta berkas-berkas penduduk masih banyak yang berbentuk fisik yang mana harusnya sistem ini dapat dibuat menjadi lebih sederhana sehingga berkas-berkas penduduk yang tidak terlalu penting dapat diminimalisir sehingga tidak terjadi pertumpukan berkas pada kantor kelurahan ataupun kantor desa.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi kependudukan yang dapat membantu dalam pengolahan data kependudukan, dan mampu menjembatani proses pelaporan data kependudukan dari kelurahan ke kecamatan sehingga dapat mempercepat proses pelayanan terhadap masyarakat dan mempengaruhi optimalisasi proses kerja pegawai di Kelurahan dan Kecamatan. Pengembangan Sistem Informasi ini akan memanfaatkan teknologi informasi yang akan membantu pendataan penduduk disuatu kelurahan terutama pada proses pendataan penduduk, Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi.

Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat

merumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan di Kantor kelurahan Jati, Kota Ternate berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Permasalahan yang di teliti hanya terfokus pada data kependudukan di kantor Kelurahan Jati, Kota Ternate.
2. Ruang lingkup pelayanan administrasi yang dibangun di sistem ini adalah pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah.
3. Sistem yang dibangun berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk membangun dan menerapkan pemanfaatan sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan pada Kantor Kelurahan Jati, Kota Ternate.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu petugas kelurahan dalam mengelolah data kependudukan secara lebih cepat dan lebih optimal.
2. Dengan dibuatnya sistem informasi pelayanan administrasi, dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat Kelurahan Jati, Kota Ternate.
3. Dapat membantu pengiriman data laporan ke tingkat kecamatan secara cepat, tepat dan akurat.

4. Untuk peneliti diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dan juga menyelesaikan tugas akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun dengan rapi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan proposal yang terdiri dari 3 bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul proposal yang kemudian digunakan untuk landasan penelitian. Tinjauan pustaka ini berisi tentang definisi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan tentunya berkaitan dengan judul proposalyang diambil. Pada bagian ini juga menjelaskan apa saja bahan atau *Software* yang digunakan untuk mengimplementasi metode yang berkaitan dengan penelitian kali ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun metode – metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu analisis data, pengumpulan data, implementasi dan pengujian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang tela dilakukan, diantaranya analisis data, pengujian metode dan implementasi aplikasi.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai topik terkait.